

**PERSEPSI WARGANET TERHADAP
VIDEO DOKUMENTER *DAVAL LA SERIE***



YULISTIA TRIANDARA

F051171307

PROGRAM STUDI SASRA PRANCIS

FAKULATAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR



2024

PERSEPSI WARGANET TERHADAP VIDEO DOKUMENTER “DAVAL LA
SERIE

YULISTIA TRIANDARA

F051171307



PROGRAM STUDI BAHASA PRANCIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

PERSEPSI WARGANET TERHADAP VIDEO DOKUMENTER DAVAL LA
SERIE

YULISTIA TRIANDARA

F05117137

skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Profram Studi Sastra Prancis

Pada

PROGRAM STUDI SARJANA
DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASNUDDIN
MAKASSAR

2024

SKRIPSI
PERSEPSI WARGANET TERHADAP VIDEO DOKUMENTER DAVAL LA SERIE

YULISTIA TRIANDARA
F051171307

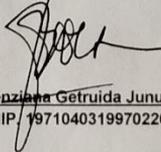
Skripsi,

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal 30 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

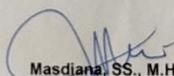
Pada

Program Studi Sarjana
Departemen Sastra perancis
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing I,


Dr. Fierenzia Getruida Junus., SS., M.Hum
NIP. 197104031997022001

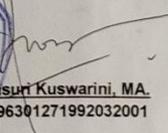
Mengesahkan:
Pembimbing II,


Masdiana, SS., M.Hum
NIP. 197911172010122002

Mengetahui:

Ketua Departemen Sastra Prancis,




Dr. Prasun Kuswarini, MA.
NIP. 196301271992032001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul "Persepsi Warganet Terhadap Video Dokumenter Daval La Serie" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr, Fierenziana Getruida Junus., SS., M.Hum sebagai pembimbing Utama dan Masdiana, SS., M.Hum sebagai pembimbing pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 30 Juli 2024



YULISTIA TRIANDARA
F051171307

Ucapan Terima Kasih

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan bahwa pembuatan skripsi ini tidaklah mudah, banyak hal yang dilalui untuk dapat mencapainya, sehingga saya ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sangat amat besar, yang tentunya selain kepada Allah SWT, juga kepada :

Dr. Prasuri Kuswarini, M.A selaku ketua departemen Sastra Prancis yang atas bantuan beliau penulis dapat sampai di sini, menyelesaikan studi sarjana penulis. Terima kasih banyak Madame atas perhatian dan bantuannya.

Dr. Fierenziana Getruida Junus., SS., M.Hum. selaku dosen Pembimbing I dan sosok yang paling berjasa dalam penyelesaian masa studi penulis dengan memperjuangkan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi penulis. Huhu penulis mau menangis mengingat banyaknya kesalahan penulis pada beliau. Segenap permintaan maaf dan terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan pada beliau.

Masdiana SS., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang penulis punya dosa terhadap. Lebih dari mengucapkan terima kasih, penulis lebih ingin meminta maaf. Maaf telah menjadi anak bimbingan yang kurang inisiatif dalam menginisiasi dan responsif dalam masa bimbingan Madame...

Kepada beasiswa bidikmisi yang cukup berjasa dalam membantu karena kondisi ekonomi keluarga saya mencapai rock bottom pada perawalan masuk kuliah dengan orang tua yang pergi merantau meninggalkan saya dan saudara-saudari saya dengan kakak perempuan kedua menjadi pilar keluarga sebelum kakak pertama kembali tinggal bersama kami lagi, melepas pernikahannya dan mendampingi kehidupan kami lagi.

Kepada Kedua orang tua penulis pak Amrin dan ibu Soraya usia keduanya telah sangat tua bapak menginjak usia 64 di bulan mei lalu dan ibu memasuki usia 50 bulan juni lalu. Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat. Semoga penulis bisa mencapai masa sukses dan masih bersama kalian pada saat itu.

Kepada almarhumah kakak pertama saya Merina Eka putri yang oleh keluarga kami kerap dipanggil dengan sebutan kak utti atau utti mengikuti salah satu budaya orang minang dari bapak saya. Beliau ini sangat berdedikasi kepada keluarga, melakukan sebisanya untuk membantu membuat kehidupan keluarga kami menjadi lebih baik. Mungkin jika beliau masih ada kehidupan saya tidaklah seperti begini tidak tahu arah ke mana yang ingin dituju. Beliau adalah pribadi yang tegas, semua takluk padanya. Ketika beliau ada, keteraturan diciptakannya. I miss her...

Kepada my brosis Ananda Dwi putri, beliau adalah seorang sister tapi bro lah yang kami pakai di antara kami untuk sebuah panggilan. Tapi tentu saja panggilan kak Dwi tetap berlaku. Bro, thank you for a lot of things, especially for being my financial support selama masa kuliah ini

Kepada My brother in law yang kontaknya kunamakan dengan inlaw. beliau ini, penulis yakin tidak tahan dengan penulis yang kuliahnya tak kunjung-kunjung selesai sampai-sampai beliau meminjamkan kendarannya untuk penulis pakai ke kampus hehe...

Kepada teman seangkatan jurusan Firda, dear oh dear, kamu gigih sekali maaf diriku kebanyakan- *I, hit ignore, I, swipe the notifs, I'm, saying la-la-la-laterrrr, got you left on unread anxious for when I will reply. I'm so sorry, my dear~ I feel like a meanie every time I see your ignored chats~* (Yulina Tripenter, Meanie) hehe, so sorry sis diriku orangnya ga jelas banget terus makasih udah effort merjuangin aku <3

Kepada teman-teman seangkatan di jurusan, makasih telah menjadi teman seangkatan, sejurusan, sekuliahan yang baik. Walaupun penulis ditinggal lulus seorang diri... ;-:

Teruntuk diri sendiri, lebih banyak ucapan lain daripada terima kasih yang sebenarnya ingin disampaikan, namun karena ini adalah bagian ucapan terima kasih maka penulis hanya akan mengucapkan, terima kasih diri yang telah berjuang sampai pada titik ini!

Penulis sadar akan skripsi yang masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca dinanti untuk dapat memperbaikinya. Akhir kata, sampai sinilah ucapan terima kasih diucapkan, bila ada kurangnya, mohon di maafkan. Terima kasih.

ps. Sebenarnya mengabaikan dan lenyap ini berlaku tidak hanya untuk Firda saja, bahkan pada saudara sendiripun penulis pun begitu...

Penulis

Yulistia Triandara

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kata Persepsi Nomina

Tabel 2 Kata Persepsi Adjektiva

Tabel 3 Kata Persepsi Interjeksi

Tabel 4 Frasa Persepsi Nominal

Tabel 5 Frasa Persepsi Adjektival

Tabel 6 Frasa Persepsi Adverbial

Tabel 7 Frasa Persepsi Verbal

Tabel 8 Jenis Persepsi dan bahasa persepsi dalam unit kata, frasa, dan kalimat

ABSTRAK

YULISTIA TRIANDARA (F051171307). "Persepsi Warganet Terhadap Dokumenter Daval la Serie" ibimbing oleh by Dr. Fierenziana Getruida Junus., SS., M.Hum. nd Masdiana, SS., M.Hum

Penelitian ini memiliki judul "Persepsi Warganet Terhadap Video Dokumenter Daval la Serie". Tidak jauh dari judulnya, penelitian ini berpusat pada penelitian akan persepsi dengan tujuan mengidentifikasi unit bahasa tertentu yang digunakan warganet untuk menyampaikan persepsi mereka serta mengetahui bagaimana persepsi warganet diungkapkan dalam komentar terhadap dokumenter terhadap topik "Jonathan Daval". Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif dalam memaparkan hasil penelitian. Adapun sumber data yang digunakan adalah komentar-komentar dari kolom komentar dokumenter Daval la Serie milik BFMTV di youtube. Bentuk data pun berupa unit bahasa kata, frasa, dan kalimat. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori persepsi dari Solso yang membagi jenis persepsi ke dalam dua bentuk, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada data, dihasilkan kesimpulan bahwa dalam menyampaikan persepinya dalam unit kata dan frasa, warganet menggunakan 3 jenis unit kata, yakni nomina, adjektiva, serta interjeksi ; 4 jenis unit frasa, yakni frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, serta frasa adverbial ;; dan 4 jenis unit kalimat, yaitu kalimat deklaratif, kalimat ekslamatif, kalimat imperatif, dan kalimat interogatif. Adapun dalam setiap jenis kata, frasa serta kalimat tersebut terdapat ketimpangan penggunaan disebabkan warganet memiliki preferensi tertentu dalam menyampaikan persepsi mereka melalui bahasa, seperti pada unit kata, jenis kata yang penggunaannya paling banyak adalah jenis adjektif. Adjektif sebagai bahasa persepsi dapat mewakili mendeskripsikan apa yang warganet rasakan dan tangkap dari target persepsi. Hal ini juga berlaku pada kasus frasa yang dominannya terdapat pada frasa nominal dan kalimat yang dominan dengan kalimat deklaratif.

ABSTRACT

YULISTIA TRIANDARA (F051171307). “Netizens’ Perception Towards Documenter Daval la Serie” supervised by Dr. Fierenziana Getruida Junus., SS., M.Hum. nd Masdiana, SS., M.Hum

This research is titled with “Netizens’ Perception towards Documenter Daval la Serie”. In sync with its title, this research takes a main focus in the analysis of perceptions with aims to identify the linguistic units employed by netizens to convey their perception and to find out how do they convey that perception in the comments towards the chosen topic Jonathan Daval. This research uses descriptive qualitative method to explain the result of the research. The data source being used are the comments in the comment section of BFMTV’s Daval la serie documenter on youtube. The forms of the data are in the forms of linguistic unit words, phrases, clauses and sentences. The theoretical basis used in this research is the theory of perception by Robert L. Solso who divides the types of perception into two types, which are positive perception and negative perception. Based on the analysis that has been carried out on the datas, it is concluded that in conveying their perceptions in linguistic unit words, phrases, and sentences, 3 types of words, namely noun, adjectives, and interjections are being used by netizens; 4 types of phrase such as noun phrases, verb phrases, adjective phrase and adverb phrases; as well 4 types for sentences, which are declarative sentence, exclamative sentence, imperative sentence and interrogative sentence. Also, for each types of words, phrases and sentence, there is a wide inequality in their usage as netizens have their own preferences in conveying their preceptions through language, such as for words, the type of words that is used the most is the adjective type. Adjectives as a language of perception can represent what netizens feel and perceive from the target of perception. This also applies to the phrases case where the one dominant is the noun phrase type and declarative sentence for sentence units.

RÉSUMÉ DU MÉMOIRE

YULISTIA TRIANDARA (F051171307). «La Perception des internautes a l'égard de la documentaire Daval la serie » et supervisé par **Dr. Fierenziana Getruida Junus, S.S., M.Hum. et Masdiana, S.S., M.Hum.**

Cette recherche s'intitule «La Perception des internautes a l'égard de la documentaire Daval la serie ». En accord avec son titre, cette recherche se concentre principalement sur l'analyse des perceptions avec le but d'identifier les unités linguistiques employées par les internautes pour transmettre leur perception et de découvrir comment ils transmettent cette perception dans les commentaires sur le sujet choisi « Jonathan Daval ». Cette recherche utilise une méthode qualitative descriptive pour expliquer le résultat de la recherche. La source de données utilisée est les commentaires dans la section commentaires de Daval la série documentaire de BFMTV sur YouTube. Les formes des données sont sous forme de mots, phrases, clauses et phrases d'unités linguistiques. La base théorique utilisée dans cette recherche est la théorie de la perception de Robert L. Solso qui divise les types de perception en deux types, qui sont la perception positive et la perception négative. Sur la base de l'analyse qui a été effectuée sur les données, il est conclu que pour transmettre leurs perceptions dans des mots, phrases et phrases d'unités linguistiques, 3 types de mots, à savoir les noms, les adjectifs et les interjections sont utilisés par les internautes ; 4 types de phrases telles que les syntagmes nominaux, les syntagmes verbaux, les syntagmes adjectivaux et les syntagmes adverbiaux ; Il existe également 4 types de phrases : la phrase déclarative, la phrase exclamative, la phrase impérative et la phrase interrogative. De plus, pour chaque type de mots, de phrases et de phrases, il existe une grande inégalité dans leur utilisation, car les internautes ont leurs propres préférences pour transmettre leurs perceptions par le biais du langage. Par exemple, pour les mots, le type de mots le plus utilisé est le type adjectif. Les adjectifs en tant que langage de perception peuvent représenter ce que les internautes ressentent et perçoivent à partir de la cible de perception. Cela s'applique également au cas des phrases où le type dominant est le type syntagme nominal et la phrase déclarative pour les unités de phrases.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN PENGAJUAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	1
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	1
UCAPAN TERIMA KASIH	1
ABSTRAK	1
ABSTRACT	1
RESUME	1
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	1
2.1 Landasan Teori.....	2
2.2 Penelitian Relevan.....	2
BAB II METODE PENELITIAN	1
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan	2
3.2 Sumber Data dan Jenis Data	2
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	2
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	1
4.1 Unit Bahasa Warganet Dalam Menyampaikan Persepsi	2
4.2 Bahasa Persepsi.....	2
BAB V PENUTUP	4
5.1 Kesimpulan.....	5
5.2 Saran.....	5
DAFTAR PUSTAKA	4
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Youtube merupakan salah satu media social yang telah menjadi saluran utama untuk berbagi dan menyebarkan konten. Konten yang dimaksud berupa bentuk video dengan ragam jenis dan topik yang bervariasi. Salah satu jenis konten video tersebut adalah video dokumenter. Dokumenter pada dasarnya adalah suatu jenis media informasi, berisikan informasi-informasi yang diketahui akan suatu topik. Informasi tersebut tersedia untuk kita dapat serap dan proses.

Proses memperoleh dan memproses informasi tersebut disebut dengan persepsi. Seperti yang dinyatakan oleh Wenburg dan Wilmot (Mulyana, 2017), bahwa persepsi, adalah proses yang melibatkan pengambilan makna dari informasi yang diperoleh melalui panca indra, pengalaman dan konteks, yang seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman masa lalu, nilai-nilai, keyakinan, dan emosi individu. Persepsi adalah sebuah proses mendapatkan suatu informasi serta memproses informasi tersebut. Informasi sendiri didapatkan melalui alat indra yang dimiliki ; penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa serta peraba. Informasi yang mencapai alat indra akan menuntun dan mengontrol sikap yang diambil setelahnya. Persepsi dapat dipikirkan sebagai sebuah proses menyeleksi, mengorganisir, dan menginterpretasikan informasi (Schmitz, 2009) atau sederhananya pembuatan kesimpulan mengenai apa yang ada di luar dunia sana. Richard Gregory berargumen bahwa persepsi itu seperti hipotesis dalam ilmu sains, yakni kita membuat tebakan mengenai apa yang ada di dunia sekeliling berdasarkan informasi dari pengetahuan serta pengalaman lampau kita. Dalam persepsi kita dibuat menjadi sadar akan beberapa hal lainnya dan tak terkecuali hanya pada objek fisik yang kita ambil untuk dipersepsikan saja.

Informasi sebagai pelatuk utama proses persepsi bisa muncul dihadapan kita baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung, Inti utamanya informasi tersebut harus sampai pada alat indra kita untuk proses persepsi dapat dihasilkan. Maksud dari secara langsung, yaitu objek yang dipersepsi memiliki kontak langsung dengan alat indra, contohnya melihat secara langsung sebuah kejadian (indra penglihatan). Sedangkan secara tidak langsung, yaitu informasi akan kejadian tersebut didapatkan melalui suatu perantara untuk sampai ke alat indra kita, yakni contohnya omongan orang lain (indra pendengaran). Salah satu bentuk perantara informasi kepada alat indra adalah media informasi. Media informasi sendiri adalah alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi. Seiring berjalannya waktu informasi terus-menerus bermunculan sehingga penggunaan media informasi berkembang sangat pesat di seluruh dunia. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuannya untuk memberikan informasi dalam cara yang dahulunya tak mungkin, serta pengintegrasian akan sumber daya memungkinkan untuk penciptaan akan lingkungan belajar yang lebih kaya. Salah satu bentuk dari media

informasi adalah dokumenter. Dokumenter memiliki beberapa bentuk dan salah satunya yaitu video. Dokumenter yang berbentuk video, atau audio-visual, menyampaikan informasi pada individu melalui alat indra pendengaran serta penglihatan.

Bill Nichols (2001) menyebutkan bahwa film dokumenter adalah upaya menceritakan kembali sebuah kejadian atau realitas menggunakan fakta dan data. Pada tahun 2017 di Perancis terdapat sebuah kasus pembunuhan yang cukup menghebohkan perancis dengan fakta yang terungkap akan kasus tersebut. Kasus tersebut terjadi pada bulan oktober di suatu kota di perancis bernama Gray. Pertama dilaporkan pada tanggal 28 oktober sebagai sebuah kasus menghilangnya seorang wanita ketika sedang berlari pagi kemudian berubah menjadi kasus pembunuhan ketika wanita tersebut ditemukan dua hari setelahnya dalam keadaan badan setengah terbakar tak bernyawa. Yang menghebohkan dari kasus ini karena terdapat kejutan di dalamnya. Bukan semata-mata karena kasus tersebut adalah suatu kasus pembunuhan, tetapi dalang dibalik tindak kejahatan tersebut adalah suaminya sendiri dan itu membuat terkejut karena diketahui orang yang pertama yang melapor akan hilangnya Alexia Fouillot pada petugas setempat adalah Jonathann Daval sendiri. Jonathan berhasil mengelabui orang-orang yang turut prihatin dan terutama mertuanya sendiri dengan kemampuan aktingnya sebagai seorang suami menyedihkan yang kehilangan istrinya secara tragis selama sekitaran 3 bulan hingga akhirnya kebenaran terungkap. Begitulah kasus ini mendapatkan banyak respon serta publikasi di media. Salah satu bentuk publikasinya di media adalah video dokumenter yang ditayangkan di youtube.

Pengangkatan kasus pembunuhan Alexia Daval ke dalam sebuah video dokumenter dilakukan oleh beberapa media pemberitaan dengan tim produksi masing-masing. Salah satu diantaranya adalah BFMTV. BFMTV adalah media pemberitaan perancis yang menayangkan berita nasional dan global melalui televisi dan radio. Mereka memiliki beberapa format program dan salah satunya adalah program dokumenter. Mereka pertama kali memproduksi video dokumenter di tahun 2020 dan Kasus Daval (*L'affair Daval*) ini lah yang medapat kehormatan sebagai debut mereka. Dengan mengambil kasus Daval sebagai topik, yang pada tahun tersebut kembali hangat pemberitaannya sebab dibukanya pengadilan akan kasus ini setelah proses penyelidikan yang panjang, dokumenter berjudul "*Daval, la série*" mereka tersebut pun sukses mendapatkan jumlah penayangan yang cukup tinggi dibandingkan dengan dokumenter-dokumenter Kasus Daval lainnya.

Format daripada dokumenter mereka sendiri, yaitu berbentuk *expository*. *Expository* menurut Bill Nichols (2001), yaitu memasukkan narasi (*voice over commentary*) dengan 'paksaan' yang dikombinasikan dengan serangkaian gambar yang bertujuan agar lebih deksriptif dan informatif. Begitulah isi dokumenter produksi BFMTV ini, yaitu menggunakan narasi, dan dalam dokumenter ini seorang aktor digunakan oleh mereka untuk memimik persona Jonathann Daval yang menceritakan akan kasusnya tersebut. Serta wawancara-wawancara dengan beberapa pihak terlibat dekat dengan kasus dimasukkan. ibu kandung Jonathann, orang tua kandung Alexia, saudara perempuan alexia dan suaminya, pengacara

Jonathann dan Alexia serta beberapa reporter dapat dijumpai di dalamnya. Hal tersebut memungkinkan untuk memperoleh perhatian yang menarik dari warganet dan ini dapat dibuktikan dengan jumlah pemutarannya yang tinggi yaitu mencapai 3 juta kali pemutaran. Pemutaran yang banyak tentunya juga menuai jumlah komentar yang banyak di kolom komentar video tersebut. Dengan adanya jumlah komentar yang banyak, maka semakin beragam pula bentuk komentar yang dapat ditemukan terkait Kasus Daval.

Terdapat sebuah teori persepsi yang menjeniskan persepsi ke dalam persepsi yang bersifat positif serta yang bersifat negative. Teori ini menjelaskan bagaimana kita secara natural membagi hasil persepsi atas target persepsi berdasarkan penilaian kepuasan kita terhadapnya.

Sehubungan dengan persepsi, video dokumenter di penelitian ini dimaksudkan sebagai sumber informasi yang dapat diserap oleh alat indra untuk memicu proses persepsi dan komentar dimaksudkan sebagai hasil eksternal dari proses internal persepsi dari orang-orang yang telah mendapatkan informasi dari dokumenter sedangkan jenis persepsi positif dan negatif dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam mengklasifikasi hasil data.

Tentu saja ini akan sangat menarik jika diteliti lebih lanjut untuk membedah atau mencaritahu bagaimana bentuk pengekspresian pandangan atau persepsi yang diberikan oleh orang-orang yang berbeda untuk satu topik yang sama. Oleh karena itu penulis tertantang untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Warganet terhadap Video Dokumenter *“Daval la Serie”*”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka masalah dirumuskan menjadi :

1. Unit bahasa apa saja yang digunakan warganet dalam menunjukkan persepsi mereka terhadap video dokumenter “Daval la serie”?
2. Bagaimana persepsi warganet terhadap video dokumenter tersebut diungkapkan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas, yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi bahasa apa saja yang digunakan warganet dalam menunjukkan persepsi mereka terhadap video dokumenter.
2. Untuk menjelaskan bagaimana persepsi warganet terhadap video dokumenter tersebut diungkapkan

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka :

1. Manfaat teoretis
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca berupa sumbangan ilmu dan pengetahuan dalam bidang ilmu linguistik, terutamanya mengenai persepsi. Kajian mengenai persepsi

memang telah cukup banyak namun penelitian tentang persepsi yang mengambil sumber data dari kolom komentar video dokumenter beserta dalam bahasa Perancis diyakini masih cukup sedikit dan bahkan sejauh pencarian peneliti hingga saat ini dapat dikatakan masih belum ada. Penelitian ini gunanya akan membantu dalam memahami dan mengenali persepsi yang umumnya muncul untuk kasus kejahatan spesifik pembunuhan Daval.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah memberikan informasi yang akan membantu para peneliti dan tentunya pembaca terkait bentuk persepsi yang ditemukan dalam kolom komentar video dokumenter kriminal Prancis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Persepsi

Kata persepsi berasal dari Bahasa Latin *perceptio* yang diambil dari verba *percipio* yang berartikan 'to seize; conceive; perceive' jika diartikan ke dalam Bahasa Indonesia itu akan menjadi: menangkap, memahami dan mengartikan. Persepsi adalah bentuk nominal dari verba *percipio* ini sehingga berdasarkan pengertian dari bentuk verba, persepsi sebagai bentuk nomina dapat diartikan sebagai tangkapan, pahaman, dan pengertian.

Menurut James L.H. (2005), persepsi adalah proses di mana informasi sensorik diorganisir dan diinterpretasi untuk menciptakan representasi bermakna akan lingkungan. Lingkup persepsi bersangkutan dengan penjelasan mengenai pengoperasian akan panca indra dalam penangkapan informasi, pengorganisasian atau pengelompokan, serta pengalaman dan sikap yang dihasilkan nantinya dari rangsangan akan panca indra tersebut. Cara kita mempersepsikan informasi utama mengenai dunia dipengaruhi sangat besar oleh cara sistem sensorik dan otak distruktur awalnya- kita dibuat untuk mempersepsi dunia dalam cara tertentu- dan melalui pengalaman terdahulu, yang memberikan makna berlimpah pada sensasi awalan dari stimulus. Pandangan kita akan dunia ditentukan oleh pengintegrasian akan apa yang kita ketahui (dalam pemahaman abstrak) dengan apa yang kita rasakan (dalam pemahaman spesifik).

2.1.1.1 Komponen Persepsi

Menurut alan Saks dan Gary Johns, terdapat tiga komponen dari persepsi

- a. Pemersepsi, adalah orang yang kesadarannya difokuskan pada stimulus sehingga bermulalah proses persepsi
- b. Target Persepsi, adalah objek dari persepsi; sesuatu atau seseorang yang dipersepsikan
- c. Situasi, adalah factor lingkungan; waktu dan tingkatan dari stimulasi yang mempengaruhi proses persepsi.

2.1.1.2 Jenis Persepsi

Solso (2013) menjelaskan bahwa persepsi itu datang dari kepuasan individual atas objek yang dipersepsinya. Kepuasan dapat disejajarkan dengan positif dan ketidakpuasan dapat disejajarkan dengan negatif.

- a. Persepsi positif, adalah penilaian individu mengenai objek atau informasi tertentu dengan pandangan positif atau dalam keselarasan dengan apa yang diharapkan dari objek yang dipersepsi atau aturan yang berlaku. Penyebab dari persepsi positif yaitu kepuasan individu dengan objek yang menjadi sumber dari persepsi mereka, kehadiran dari pengetahuan individu dan pengalaman individual dari objek yang dipersepsinya.

- b. Persepsi negative, adalah penilaian individual mengenai objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negative atau berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau aturan yang berlaku. Penyebab dari persepsi negative adalah ketidakpuasan dengan objek yang menjadi sumber dari persepsi mereka, ketidaktahuan/ketidaksadaran individual dan kurangnya pengalaman individual akan objek yang dipersepsinya.

Berdasarkan paparan mengenai topik yang disebut dengan persepsi dan jenis persepsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah sebuah proses penafsiran akan stimulus (informasi) yang didapatkan dan hasil dari proses tersebut dapat dibagi menjadi persepsi yang bersifat positif dan persepsi yang bersifat negatif.

Persepsi dan jenis persepsi dengan penelitian ini, yaitu melihat bagaimana persepsi atau penafsiran warganet atas informasi yang mereka dapatkan dari video dokumenter kasus kriminal pembunuhan Perancis dan.

2.1.2 Film Dokumenter

Bill Nichols (2001) menyebutkan bahwa film dokumenter adalah upaya menceritakan kembali sebuah kejadian atau realitas menggunakan fakta dan data. Juga, film yang melakukan sebisa kemampuan mereka untuk merepresentasikan kehidupan dunia nyata dan tanpa adanya pemanipulasian adalah yang biasa dideskripsikan untuk dokumenter. Singkatnya, film dokumenter menyuguhkan informasi dalam bentuk audio dan visual berdasarkan fakta dan data akan suatu hal. Dalam hal ini film dokumenter adalah media yang menghubungkan individual dengan informasi yang dapat mereka persepsikan. Informasi yang disuguhkan dalam dokumenter mengenai "*L'affaire Dava*" atau apa yang dikenal dengan pembunuhan yang dilakukan seorang pria berkebangsaan Prancis bernama Jonathann Dava terhadap istrinya sendiri Alexia Foulloit.

2.1.3 Kejahatan dan Penjahat.

- a. Kejahatan, adalah apa yang umumnya didefinisikan sebagai pelanggaran hukum pidana. Hukum sendiri merupakan seperangkat aturan yang dikodekan ke dalam status hukum oleh pemerintahan untuk mendapatkan ketertiban dalam kemasyarakatan. Tindak kejahatan ada dalam dua bentuk, yakni bentuk verbal dan bentuk non verbal. Kejahatan secara verbal melalui perkataan, ucapan baik secara lisan dan tulisan dan umumnya ditujukan untuk melukai kondisi psikis. Sedangkan non verbal melalui aksi yang umumnya ditujukan untuk melukai kondisi fisik. Namun, baik verbal dan non verbal sama-sama dapat melukai mental dan fisik secara bersamaan maupun bergantian. Pembunuhan adalah salah satu jenis tindak kejahatan yang besar dikarenakan kerugian yang disebabkan besarnya yakni hilangnya nyawa seseorang
- b. Penjahat adalah apa yang umumnya didefinisikan sebagai individual yang melakukan tindakan kejahatan atau tindakan pelanggaran.. Tindak

kejahatan memiliki jangkauan dari yang kejahatan kecil seperti pencurian hingga ke yang serius seperti pembunuhan. Atas tindakan melanggarnya penjahat atau kriminal akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang bermacam-macam.

Kedua pembahasan kategori ini berhubungan dengan prinsip persepsi yang bersifat kontekstual, di mana dalam mempersepsi sesuatu pengaruh paling kuatnya berada pada konteks yang melingkunginya. Sebagaimana objek penelitian ini adalah komentar terhadap video dokumenter kejahatan maka lingkup konsepnya kata kunci dalam pemersepsian.

2.1.4 Bahasa persepsi

Bahasa adalah pengekspresian akan ide melalui bunyi-bunyi ujaran yang digabungkan menjadi kata-kata yang digabungkan menjadi kalimat dan pengkombinasian ini sesuai dengan penggabungan ide menjadi pikiran. (Henry Sweet, 1888). Definisi ini menekankan aspek fungsi ekspresif Bahasa serta mencerminkan aspek struktural Bahasa dan kegunaannya dalam komunikasi.

Sebuah level unit linguistik dapat digabungkan untuk menciptakan unit linguistik yang lebih tinggi darinya dan secara timbal balik unit yang lebih tinggi dapat dipecah ke unit pembangun kecilnya. Sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang bahasanya mengenai seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frasa. Seluk beluk yang dimaksudkan yaitu dasar konstruksi atau unsur pembangun strukturnya. Dalam sintaksis, bahasa yang merupakan sebuah wujud utuh dipenggal-penggal untuk kemudian dianalisis satu per satu. Cara kerja ini disebut dengan cara kerja taksonomi dan penggalan Bahasa tersebut disebut dengan satuan Bahasa atau unit Bahasa. Satuan Bahasa terkecil disebut dengan fonem, kemudian di atasnya disebut dengan morfem, dan di atasnya lagi disebut dengan kata, di atas kata terdapat frasa, dan di atas frasa terdapat klausa, kemudian di atas klausa terdapat kalimat, yang terakhir menjadi satuan Bahasa terbesar dan disebut dengan wacana.

Seperti yang di bahas di topik pembahasan sebelumnya perealisasiannya ini sangatlah beragam dalam rentang struktur tata Bahasa sehingga akan di bahas bentuk-bentuk satuan bahasa apa saja yang mewakilkannya. Berikut jenis satuan sintaksis yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

2.1.4.1 Kata

Kata atau *mot* dalam bahasa Perancis adalah satuan bahasa atau unit linguistik terkecil yang bermakna dan dapat bertindak sebagai ujaran yang lengkap. Kata dibagi kedalam beberapa kelas, yakni:

a. Nomina

Disebut juga dengan substansif, adalah kelas kata yang menunjuk pada makhluk, benda dan gagasan abstrak.

Terdapat dua ketagori pembagian untuk nomina, yaitu:

- Nomina umum (*papillon, maison, famille, etc.*)
- Nomina khusus (*Louise, Paris, Eiffel, et.c*)

Serta pembagian berdasarkan wujud benda, yaitu

- Nomina konkrit (*humain, lunettes, etc.*)
- Nomina abstrak (*idea, imagination, etc.*)

b. **Adjectiva**

Adalah kata yang dapat memodifikasi serta memperjelas atribut kualitas dari nomina. Adjektif digunakan untuk memperjelas sifat dari makhluk, benda, atau situasi.

Terdapat tujuh kategori pembagian untuk adjektif, yaitu:

- Adjektif kualitatif (*bon, grand, content, etc.*)
- Adjektif demonstratif *Les adjectifs demonstratifs (ce, cet, cette, ces)*
- Adjektif posesif (*mon, ton, sa, leur, etc.*)
- Adjektif numeral ; kardinal (*deux, cinquante, mille, etc.*) atau ordinal (*premier, deuxieme, etc.*)
- Adjektif interogatif (*quell, quelles, etc.*)
- Adjektif ekslamatif (*quell, quelles, etc.*)
- Adjektif indefini (*plusier, certain, tout, etc.*)

c. **Verba**

Adalah kelas kata yang menunjuk pada tindakan, keadaan, atau proses. Verba dapat muncul dalam bentuk sederhana atau majemuk, memperbolehkan pengekspresian waktu kejadian (*present, future atau passe*), tingkatan afirmasi yang berbeda, dan dua voice (*active dan passive*). Bentuk sederhana dan majemuk tersebut:

- *Mange*
- *a mange*

d. **Adverba**

Adalah jenis kata yang digunakan untuk mengkualifikasikan tindakan yang disampaikan oleh verba, menjelaskan kualifikasi yang disampaikan oleh adjektif, memodifikasi adverb lainnya atau untuk memperkenalkan sebuah klausa.

Terdapat tujuh pembagian kategori untuk adverba

- Adverba waktu (*maintenant, demain, bientôt, etc.*)
- Adverba tingkatan (*tres, tellement, assez, etc.*)
- Adverba tempat (*devant, ici, etc.*)
- Adverba cara (*vite, bien, etc.*)
- Adverba kuantitas (*beaucoup, trop, tres, etc.*)
- Adverba interogasi (*quand, combine, etc.*)
- Adverba Negasi (*non, ne.. pas, ne... plus, etc.*)
- Adverba Afirmasi (*oui, volontiers, etc.*)
- Adverba komparasi (*plus, moins, aussi*)

e. **Artikel**

Adalah jenis kata yang memperbolehkan untuk memperjelas sebuah nomina.

Terdapat tiga pembagian kategori untuk articles:

- Artikel defini (*le, la, les*)

- Artikel indefini (*un, une, des*)
 - Artikel partitif (*de du, de, la*)
- f. Pronomina
Adalah jenis kata yang digunakan untuk menggantikan nomina.
Terdapat delapan kategori untuk pronom:
- Les pronoms personnels conjoints sujets (*je, nous, elle, etc*)
 - Les pronoms personnels conjoint complement d'objet direct et indirect
 - Les pronoms personnels disjoint (*moi, toi, etc*)
 - Les pronoms relatifs simples et complexes (*qui, que, auquel, desquelles, etc*)
 - Les pronoms possessifs (*le mien, la sienne, etc*)
 - Les pronoms demonstratifs (*celui, celle, celui-ci, etc*)
 - Les pronoms interrogatifs (*qui, laquelle, lesquels*)
 - Les pronoms indefinis (*quelqu'un, n'importe qui*)
- g. Konjungsi
Adalah jenis kata yang berfungsi sebagai penghubung antara dua proposisi.
Terdapat dua kategori untuk konjungsi:
- Les conjuctions de coordinations (*mais, ou, et, donc, or, ni, car*)
 - Les conjuctions de subordinations de type temporel et causal (*pendant que, avant que, puisque, bien que, parce que, etc*)
- h. Preposisi
Adalah jenis kata yang menyampaikan jenis hubungan spasial, temporal, dan kausal antara nomina, verba dan adjektif.
Bentuk preposisi:
- *apres, sous, chez, etc.*
- i. Interjeksi
Adalah jenis kata yang memiliki value semantik tanpa fungsi gramatikal.
Bentuk interjeksi:
- *ah, oh, hmm, etc.*

2.1.4.2 Frasa

Frasa atau disebut juga dengan *groupe* atau *syntagme* dalam bahasa Prancis adalah unit sintaksis yang terdiri dari satu atau lebih kata yang berfungsi bersama-sama sebagai satu kesatuan makna dalam sebuah kalimat. Semua frasa berputaran disekitaran satu elemen sentral yang disebut dengan kepala. Disebut kepala karena bagian tersebut merupakan picisan informasi yang paling penting dan bagian yang lain hanyalah tambahan informasi mengenai kepala, sehingga termasuk dalam klasifikasi kelas kata apa sebuah *head* frasa akan menentukan jenis frasa tersebut. Terdapat 5 jenis frasa utama, yaitu:

a. Frasa Nominal

Seperti namanya, frasa nominal merupakan jenis frasa yang elemen sentralnya atau kepalanya berbentuk nominal. Frasa nominal memiliki dua fungsi dalam kalimat, yaitu sebagai subjek dan objek. Struktur

pembangunnya mencakup sebuah nomina dan modifier nya seperti detreminan, adjektif, dan nomina lainnya juga. Modifier tersebut bersifat opsional dan satu-satunya yang bersifat harus ada keberadaannya adalah kepala nomina sehingga tidak jarang ditemukan frasa yang hanya terdiri atas satu kata saja.

Kepala frasa dapat berbentuk:

- Nomina umum: *mere, chat, ordinateur*
- Nomina khusus: *Lisa, paris, Dior*
- Pronom Personal: *je, vous, il, elle, on*

Ekspansi frasa nominal mencakup:

- Ekspansi determinana: *une maison*
- Ekspansi adjektif: *jolie petite maison*
- Ekspansi preposisi: *la maison a ma gauche*
- Ekspansi klausa relatif: *personnage que je déteste*

c. Frasa Verbal

Untuk syntagme verbal yang elemen sentralnya berbentuk verba, ia memiliki pola struktur pembangun sebuah verba utama dan verba pembantu, objek, atau komplemen yang bersifat opsional.

Macam-macam bentuknya:

- Verba sederhana: *viens, venez, venait, viendront, etc.*
- Verba majemuk: *a mange, suis alle, etc*
- Verba dengan auxiliary modal: *doit arrier, pourrait arriver* atau temporal (*aller, venir de : va venier etc.*

Ekspansi syntagme verbal:

- Frasa nominal sebagai komplemen objek direct : (*mange ta soupe*)
- Frasa preposisional sebagai komplemen objek indirect (*il donne le livre a sa souer*)
- Adverba : *il travailler fort*
- Klausa relatif : *mange ce que je te donne*
- frasa adjektival sebagai atribut : *il semble tres content*

d. Frasa Adjektival

Frasa adjektival struktur pembangunnya mencakup sebuah adjektif sebagai head dan adverba degree atau adverb keintensitasan sebagai modifier serta komplemen.

Macam-macam bentuknya :

- Epitet : *une tres vieille maison*
- Atribut : *la maison est tres vieille*

Ekspansi syntagme adjectival :

- Ekspansi preposisional : *plein de joy*
- Ekspansi infinitif : *facile à trouver*
- Ekspansi partisipal : *plein d'enfants pleurant*

e. Frasa Preposisional

Frasa Preposisional adalah kata atau grup kata yang berbarengan dengan sebuah nomina, pronomina, atau frasa nomina untuk menunjukkan arah, waktu, lokasi, hubungan jarak, atau memperkenalkan sebuah objek.

Macam-macam bentuknya:

- Komplemen sirkumstansial (waktu, tempat, cara, sebab atau tujuan) : *L'autocar arrive a six heure*
Komplemen ini memberikan tambahan informasi akan kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa suatu hal terjadi.
- Komplemen objek tidak langsung verba transitif : *Marie donne des livres à Pauline*
Komplemen ini memberikan tambahan informasi bahwa ada seseorang/sesuatu yang menerima tindakan.
- Komplemen verba intransitif: *Richard telephone au garagiste*
Komplemen ini memberikan tambahan informasi dari verba tindakan intransitif yakni seperti lokasi, cara, waktu, dan penerima dari tindakan.
- Komplemen nomina : *la fenetre de la cuisine*
Komplemen ini memberikan tambahan informasi seperti posesi, deskripsi, tujuan atau origin mengenai nomina sehingga membuatny a lebih mendetail atau spesifik.
- Komplemen adjektif: *françoise est heurese de son achats*
Komplemen ini memberikan tambahan informasi mengenai kualitas atau kondisi yang dideskripsikan oleh adjektif.

2.1.5 Semantik

Sebuah kata memiliki inti makna yang secara relatif bersifat stabil, namun makna tersebut dapat dimodifikasi oleh konteks. Konteks memiliki peran penting dalam penentuan makna kata. Hal ini disebabkan karena makna sepenuhnya dan selengkapny dari sebuah kata hanya dapat ditangkap jika kata tersebut di tempatkan dalam sebuah konteks. Tiap kata tidak peduli betapa tepat dan pasti maknanya, akan menurunkan dari konteksnya suatu kepastian makna yang pada hakikatnya hanya dapat muncul dalam ujaran-ujaran tertentu. Segi emotif dari makna kata juga sangat bergantung pada konteks dalam artian bergantung pada konteks, suatu kata akan memperoleh unsur motif.

2.2 Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan telaah pada penelitian-penelitian terdahulu, peneliti berhasil menemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan baik yang keterkaitannya sangat dekat hingga yang keterkaitannya tidak terlalu dekat.

1. Rahmawati (2022), bertopik “persepsi warganet terhadap konten bermuatan kebanggan berbahasa Indonesia dalam kanal youtube Nihongo Matappu”, ia dan teman sepenelitiannya melakukan penelitian persepsi pada komunitas

warganet penikmat video-video milik kanal youtube Nihongo Matappu. Lebih spesifiknya, mereka menargetkan warganet yang telah memberikan respon berupa komentar di 5 video youtube bermuatan kebanggaan berbahasa Indonesia dalam kanal tersebut. Untuk mencapai tujuan mereka, yaitu mengetahui bagaimana persepsi warganet, mereka menggunakan teori anggapan penanggung dari Saifullah yang mana adalah teori yang mengkategorikan tanggapan seseorang ke dalam 3 kategori. Kategori yang dimaksud, yaitu komentar mendukung, komentar membantah/menolak dan komentar ambigu/netral.

2. I Gusti putu utarna (2016) dalam penelitiannya bertopik “Analisis wujud bentuk linguistik dalam penggunaan Bahasa Indonesia di media social “whatsapp”” mencoba mencari tahu wujud bentuk linguistik Bahasa indonesia yang digunakan dalam media sosial whatsapp dan mendapatkan bentuk linguistik tersebut mencakup kata, frasa, dan kalimat.
3. Suhardi Edison dengan penelitiannya “Analisis Persepsi Komentar Netizen pada akun tiktok Ali Hamza” melakukan penelisi dengan metode analisis isi (content analysis) dan menemukan bahwa persepsi komentar netizen pada akun tiktok Ali Hamza beragam dan didasarkan pada penilaian dari mereka sendiri sehingga kolom komentar terbagi dua antara pro dan kontra dengan tiktok Ali Hamza.